

HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII TGB SMKN 2 PAYAKUMBUH TAHUN AJARAN 2017/2018

Fauzan Febrian¹, Azwar Inra¹, Oktaviani¹, Nurhasan Syah¹

¹Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: fauzanfebrian9@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini berawal dari masalah nilai praktik kerja industri siswa yang relatif tinggi, akan tetapi kurang menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha pada bidang keahliannya. Hal ini diduga oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan minat berwirausaha dengan nilai praktik kerja industri siswa kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh tahun ajaran 2017/2018. Penelitian korelasional ini tidak menggunakan teknik sampling karena seluruh siswa dijadikan objek analisis dengan populasi seluruh siswa kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh sebanyak 28 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan linear, dan 3) Uji Hipotesis. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Berwirausaha dengan Nilai Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,635, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Minat, Berwirausaha, Praktik Kerja Industri

Abstract—This research originated from the problem of the value of industrial work practices of relatively high students less enthusiasm for students to entrepreneurship in the field of expertise. This is influenced by internal and external factors, one of which is influenced by internal factors of interest in entrepreneurship. This study aims to see the relationship of interest in entrepreneurship with the value of industrial work practice of class XII students TGB SMKN 2 Payakumbuh academic year 2017/2017. This correlational research did not use technique sampling because all students were made object of analysis with population of all students of class XII TGB SMKN 2 Payakumbuh as many as 28 people. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) Test requirements analysis, consisting of normality test and linearity test to prove that the distribution of data derived from samples of normal and linear distributed, and 3) Hypothesis Testing. From the results of research that has been done, it can be concluded that there is a moderate and significant relationship between entrepreneurship interest with the value of Industrial Work Practice Class XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Year of Teaching 2017/2018. This result can be proved by the correlation coefficient of 0.635, with a significance value of $0,00 < 0,05$.

Keywords : Interest, Entrepreneurship, Industrial Work Practice

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara teratur dan sistematis bertujuan untuk mengubah perilaku sesuai yang diinginkan. Semakin ketatnya persaingan di semua sektor kehidupan menuntut sumber daya manusia agar dapat bersaing di dunia kerja dalam rangka menghadapi persaingan di era globalisasi.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan, pemerintah memperbaiki sektor pendidikan dan menunjuk sekolah sebagai sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas serta sebagai tempat penyelenggaraan belajar bagi siswa. Untuk tercapainya tujuan itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan mendapat tugas langsung dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan dan

melaksanakan pendekatan pendidikan dengan sistem ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan bersama dengan dunia usaha/industri (DU/DI), yaitu membentuk suatu program yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG).

PSG dilaksanakan dengan diadakannya mata pelajaran praktik kerja industri yang nantinya akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Salah satu SMK yang menerapkan sistem

PSG ini adalah SMKN 2 Payakumbuh. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMKN 2 Payakumbuh, dilaksanakan selama satu semester pada semester genap di setiap jurusan. Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri adalah siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sewaktu Praktek Lapangan Pendidikan (PLK) di SMKN 2 Payakumbuh, didapatkan nilai praktik kerja industri siswa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Praktik Kerja Industri Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Siswa Kelas XII SMKN 2 Payakumbuh

Kelas	Jumlah Siswa	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa ≥ 75	Presentase Nilai ≥ 75	Jumlah Siswa < 75	Presentase Nilai < 75
XII TGB	29 orang	2015/ 2016	26 orang	89,65%	3 orang	10,35%

Sumber: Ka.Prodi Bangunan SMKN 2 Payakumbuh

Pada Tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai praktek kerja industri program keahlian Teknik Gambar Bangunan siswa kelas XII SMKN 2 Payakumbuh dapat dikatakan berhasil. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap 5 orang siswa sewaktu melaksanakan PLK di SMKN 2 Payakumbuh pada tahun 2015 lalu, 4 siswa menjawab tidak mempunyai keinginan untuk berwirausaha sedangkan nilai praktik kerja industrinya tinggi.

Hasil observasi yang dilakukan sewaktu peneliti melaksanakan PLK di SMKN 2 Payakumbuh, didapatkan data dari guru yang mengajar di Jurusan TGB, dari 29 siswa ada 12 siswa setelah menamatkan studi di SMKN 2 Payakumbuh tetapi bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Sedangkan 7 siswa melanjutkan pendidikan sesuai dengan bidangnya dan 4 orang bekerja pada konsultan perencana, 6 orang siswa lagi belum ada yang mengisi data. Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengungkapkan lebih jauh tentang minat berwirausaha siswa terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa dalam program PSG khususnya pada siswa TGB kelas XII.

II. STUDI PUSTAKA

Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu [1]. Selanjutnya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan[2]. Minat adalah

kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”[3].

Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa minat adalah suatu keadaan dimana individu memiliki perasaan suka atau tertarik terhadap suatu objek yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap suatu objek dan mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk berkecimpung atau terlibat dalam suatu objek tersebut. Oleh karena itu ada hal-hal yang dirasakan bermakna dalam dirinya, sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Katampunge dalam Ressa berpendapat minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, bakat, hobi dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari situasi belajar bahan pelajaran, sikap guru, lingkungan dan fasilitas.

Wirausaha

Wirausaha adalah kemampuan dalam menggunakan dan menggabungkan sumber daya, seperti keuangan, material, tenaga kerja, keterampilan untuk menghasilkan produk, proses produksi, bisnis, dan organisasi usaha baru [4]. Wirausaha adalah yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-

sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut [4].

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan wirausaha adalah kemampuan dalam menciptakan suatu bisnis baru atau suatu jasa baru sehingga mempunyai prestasi di bidang usaha tanpa takut menanggung resiko dan ketidakpastian yang ada dengan maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan.

Praktik Kerja Industri

Menurut Oemar Hamalik dalam Ratna, Praktek Kerja Industri atau yang dibeberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional (Kepmendiknas) tahun 1997 menyatakan, "Praktek industri atau praktek kerja industri adalah suatu program yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari PSG dalam pedoman teknik pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK disebutkan bahwa Praktek Kerja Industri adalah praktek keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan yang berbentuk kegiatan mengajarkan pekerjaan produksi atau jasa".

Untuk tercapainya program tersebut, ada dua institusi yang berpasangan dalam melaksanakan program tersebut. Institusi yang pertama adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan yang program pendidikan kejuruan dan institusi yang kedua adalah dunia usaha/industri sebagai institusi pasangan yang akan memanfaatkan lulusan-lulusan sekolah kejuruan.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari praktik kerja industri di atas, dapat disimpulkan bahwa praktek kerja industri adalah program pendidikan kejuruan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh lembaga pendidikan dengan dunia usaha/industri sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas profesional dan berpengalaman di bidangnya. Penilaian adalah sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu [5].

Penilaian praktek kerja industri adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan praktek kerja industri yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang telah

dicapai siswa. Nilai yang diperoleh siswa harus sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sekolah.

III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi menggunakan pendekatan kuantitatif. "Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada" [6].

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [7]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh yang berjumlah 28 orang (Sumber: Ka. Prodi Bangunan Kelas XII SMKN 2 Payakumbuh).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [6]. Sample dipenelitian ini adalah seluruh siswa TGB Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 28 orang.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket yang disebarkan kepada seluruh responden. "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna" [8].

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan sebanyak 2 putaran yang dilakukan terhadap 44 butir pernyataan. Pada putaran pertama sebanyak 2 butir pernyataan tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 25 dan 32. Jumlah butir yang tersisa sebanyak 42 butir dan harus diadakan putaran berikutnya. Pada putaran kedua tidak terdapat butir pernyataan yang gugur karena semua nilai Pearson Correlation lebih besar dari. data yang didapat bahwa 42 butir pernyataan tersebut sudah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Anas Sudijono (4) "Apabila nilai r lebih besar daripada 0,70 maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas tinggi". Hasil pengujian reliabilitas variabel pada putaran pertama diperoleh nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ yaitu 0,975. Pada putaran

kedua didapatkan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ yaitu 0,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel karena sudah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Keberartian hubungan ini dinyatakan sebagai koefisien korelasi (r). Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, maka sebelum itu dilakukan tes terhadap nilai korelasi r dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Pengujian Hipotesis (Uji Korelasi)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara kedua variabel, dalam penelitian ini yang akan diukur yaitu variabel (X) minat berwirausaha dengan variabel (Y) nilai praktik kerja industri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Praktik Industri (Y)

Item pernyataan yang valid pada angket variabel Nilai Praktik Industri, disebarkan kepada sampel sebanyak 28 responden. Dari data angket yang diperoleh, dilakukan analisis data menggunakan SPSS 22.00. Hasil output pengolahan data tersebut ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2. *Output* Deskripsi Data Variabel Nilai Praktik Industri

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		83.68
Median		85.5
Mode		79
Std. Deviation		7.17
Variance		51.411
Range		24
Minimum		70
Maximum		94
Sum		2343

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari 28 responden yang mengisi angket Nilai Praktik Industri dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 42 item, responden memberikan penilaian yang beragam. Untuk memperoleh gambaran distribusi data Nilai Praktik Industri dapat ditampilkan tabel distribusi berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Nilai Praktik Industri

No	Kelas Interval	f	%
1	70 – 74	4	14,29
2	75 – 79	4	14,29
3	80 – 84	4	14,29
4	85 – 89	10	35,71
5	90 – 94	6	21
6	95 – 99	0	0
Jumlah		28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 3 di atas dari 28 responden, tergambar distribusi frekuensi data variabel Nilai Praktik Industri. Responden yang mendapat nilai 70-74 sebanyak 4 orang dengan persentase 14,49%, nilai 75-79 sebanyak 4 orang persentase 14,29%, nilai 80-84 sebanyak 4 orang dengan persentase 14,29%, nilai 85-89 sebanyak 10 orang dengan persentase 35,71%, nilai 90-94 sebanyak 6 orang dengan persentase 21%, dan nilai 95-99 tidak ada.

Minat Berwirausaha (X)

Hasil output pengolahan data variabel Minat Berwirausaha ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. *Output* Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		180.29
Median		182.5
Mode		181
Std. Deviation		15.388
Variance		236.804
Range		65
Minimum		143
Maximum		208
Sum		5048

Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas diperoleh bahwa distribusi skor hasil menyebar dari skor terendah pada variabel X = 143 dan tertinggi = 208. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi data Minat Berwirausaha, dapat dilihat pada distribusi data di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	f	%
1	143 – 154	2	7,14
2	155 – 166	4	14,29
3	167 – 178	4	14,29
4	179 – 190	10	35,71
5	191 – 202	7	25
6	203 – 214	1	3,57
Jumlah		28	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel di atas menunjukkan dari 28 responden, tergambar distribusi frekuensi data variabel Minat Berwirausaha. Dari 28 siswa tersebut, 2 orang mendapatkan skor 143-154 dengan persentase 7,14%, dan 4 orang mendapatkan skor 155-166 dengan persentase 14,29%, 4 orang mendapatkan skor 167-178 dengan persentase 14,29%, 10 orang mendapatkan skor 179-190 dengan persentase 35,71%, 7 orang mendapatkan skor 191-202 dengan persentase 25%, dan 1 orang mendapatkan skor 203-214 dengan persentase 3,57%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil yang didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai signifikansi untuk Nilai Praktik Industri siswa (X) dan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,602 dan 0,769 \geq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berikut ini adalah hasil output dari analisis untuk uji linearitas dari variabel Nilai Praktik Industri dan Minat Berwirausaha.

Skor signifikansi pada Deviation from Linearity yang diperoleh adalah sebesar 0,139 \geq 0,05. Sebaran data pada variabel Nilai Praktik Industri dapat dinyatakan mempunyai hubungan yang linier dengan Minat Berwirausaha siswa.

Pengujian Hipotesis (Uji Korelasi)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Nilai Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018. Dasar pengambil keputusan yakni jika koefisien Pearson Correlation \geq r Tabel, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Nilai r Tabel (0,374) ditentukan berdasarkan dk ($N-2 = 29-2 = 27$) dengan taraf signifikansi 0,05.

Nilai koefisien korelasi antara Minat Berwirausaha dengan Nilai Praktik Industri nilai koefisien Pearson Correlation (rxy) sebesar 0,635 \geq 0,374. Nilai koefisien Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,000 < nilai α 0,05, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Pembahasan

Hasil nilai r yang didapatkan sebesar 0,635 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, mempunyai arti bahwa terdapat hubungan positif antara Minat Berwirausaha dengan Nilai Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018. Hubungan tersebut dapat dikategorikan pada tabel interpretasi dengan kategori hubungan sedang, yaitu hubungan yang tidak terlalu kuat tetapi mempunyai hubungan yang saling berpengaruh karena antara minat berwirausaha dengan nilai praktik kerja industri memiliki korelasi yang positif.

Berdasarkan tabel uji linieritas didapatkan hasil yang positif maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi minat berwirausaha seseorang ataupun kelompok siswa, maka semakin tinggi pula nilai praktik kerja industri siswa yang dicapai.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Berwirausaha dengan Nilai Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhibbin Syah. (2006). Psikologi Belajar (ed.rev). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (2007)
- [3] Syaiful Bahri Djamarah. (2011). Psikologi Belajar (ed.rev). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- [4] Abas Sunarya. (2011). Kewirausahaan. Yogyakarta: C.V Andi Offset. Zainal Arifin. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. AgusSuprijono. *Cooperative Learning: teori dan praktik*. Yogyakarta: PustakaPelajar (2009)
- [5] Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [6] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeth.
- [7] Riduan. (2012). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Biodata Penulis

Fauzan Febrian, lahir di Payakumbuh, 02 Februari 1994. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.